**Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Perkntoran**

**Kelas X. Administrasi Perkantoran**

**SMK Negeri 8 Makassar )**

Ikhwanul Ihsan1, Muhammad Darwis2, Muh. Nasrullah

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Studi Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 8 Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menunjukkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Populasi dan sample dalam penelitian ini adalah sebesar 34 orang. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel (X) penggunaan media pembelajaran Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Kelas X Administrasi Perkantoran , berada pada kategori “ baik” dengan tingkat persentase 27,68 persen dapat diukur melalui indikator, media visual dan audio visual , sedangkan variabel (Y) berada pada kategori “tinggi” dengan tingkat persentase 79,41 persen, dapat diukur melalui indikator,hasilbelajar siswa dalam nilai rapor.Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis korelasi *product moment* sebesar 0,768, yang berarti tingkat hubungan dalam kategori kuat. Dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.

**Kata kunci: Penggunaan Media Pembelajaran, Prestasi Belajar Siswa**

**PENDAHULUAN**

Bagi para pelajar khususnya siswa, belajar merupakan kata yang tidak asing lagi. Bahkan sudah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu dilembaga pendidikan formal. Kegiatan belajar mereka lakukan setiap waktu sesuai keinginan. Entah malam hari, siang hari, sore hari atau pagi hari.[[1]](#footnote-2) Slameto merumuskan pengertian tentang belajar,menurutnya :

“Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.[[2]](#footnote-3)

Pendapat ahli di atas tentang pengertian belajar yang dikemukakan diatas dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan dua unsur, yaitu jiwa dan raga. Gerak raga yang ditunjukkan harus sejalan dengan proses jiwa untuk mendapatkan perubahan. Tentu saja perubahan yang didapatkan itu bukan perubahan fisik, tetapi perubahan jiwa dengan sebab masuknya kesan-kesan yang baru.Maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut *kognitif* (Pengetahuan), *afektif* (sikap) dan *psikomotorik (*Keterampilan).

Upaya peningkatan proses dan hasil belajar harus di wujudkan untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas,sehingga salah satu tujuan bangsa kita

yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dapat terlaksana.Dalam hal ini segala aspek kriteria kognitif, afektif, dan psikomotorik menjadikan siswa diharapkan mampu memiliki landasan berpijak untuk masa depan melalui guru yang membantu setiap anak secara efektif. Maka guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar-mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru.

Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar-mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Ketidak lancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang diberikan guru.[[3]](#footnote-4)

Proses pembelajaran media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru/pendidik) menuju peneriman (siswa/peserta didik). Sedangkan hambatan-hambatan komunikasi dalam proses pembelajaran seperti verbalisme, salah tafsir dan perhatian tidak berpusat atau hambatan hambatan yang mungkin muncul dalam proses pembelajaran dapat di hindari dengan memanfaatkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh media tersebut.[[4]](#footnote-5)

Mengajar dianggap sebagai proses komunikasi antara guru sebagai sumber pesan dan siswa sebagai penerima pesan. Dalam proses komunikasi semacam itu, mengajar tidak hanya berfikir tentang guru sebagai sumber pesan, akan tetapi juga berfikir tentang siswa sebagai penerima pesan. Bahkan lebih jauh dari itu, suatu proses komunikasi dikatakan efektif manakala pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa sebagai penerima pesan. Dengan demikian keberhasilan mengajar diukur bukan dari sudut guru saja akan tetapi juga dari sudut siswa.[[5]](#footnote-6)Menurut Oemar Hamalik :

“Agar guru dalam menggunakan media peendidikan yang efektif, setiap guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan / pengajaran yang meliputi : media sebagai alat komunikasi, media berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, penggunaan media dalam proses belajar mengajar, hubungan antara media dan metode pembelajaran, dan yang terpenting adalah mengetahui penggunaan serta melakukan usaha-usaha inovasi dalam media pendidikan. Berdasarkan hal tersebut di atas jelaslah bahwa media pendidikan sangat membantu dalam upaya mencapai keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Oleh karena itu guru harus mempunyai keterampilan dalam memilih dan menggunakan media pendidikan dan pengajaran”[[6]](#footnote-7)

Jadi antara materi ajar, metode, dan media pembelajaran yangdigunakan dalam proses belajar mengajar di dunia pendidikan harus selarasdan sesuai. Dengan kata lain media pembelajaran harus sesuai dengan metodepembelajaran yang dipakai oleh guru. Sedangkan motede pembelajaranharussesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru kepadapeserta didiknya.

Menurut Daryanto yang intinya bahwa media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal sehingga media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran.[[7]](#footnote-8)

Permasalahan yang sering kita jumpai adalah bagaimana cara pengajaran atau penyajian materi pembelajaran guru kepada peserta didik dengan menggunakan media secara baik, sehingga hasil pengajaran yang di peroleh akan efektif dan komunikasi yang terjalin di dalam kelas diperoleh secara maksimal. Maka ketika komunikasi yang efektif terjalin secara maksimal, pesan yang ingin disampaikan oleh guru berupa materi ajar dan informasi dapat tersampaikan ke siswa. Maka indikasi permasalahn belajar peserta didik seperti merasa kurang termotivasi, kurang memahami materi dan isi materi yang kurang menarik akan di minimalisir serta membawa suasana pembelajaran yang kondusif di kelas

Banyak lembaga pendidikan baik itu lembaga pendidikan formal maupun non formal sangat sedikit yang menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar-mengajar, sehingga peserta didik tidak tertarik dengan materi yang ingin di sampaikan. Sebagian besar guru yang ada di Indonesia cenderung monoton menggunakan media pembelajarn atau hanya menggunakan papan tulis sebagai alat dan media komunikasinya saja untuk menyampaikan pelajaran, padahal penggunaan media yang lebih relevan dengan perkembangan sains dan tegnologi akan lebih efektif dan efisien. Terkhusus pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran di SMKN 8 Makasssar yang cenderung mata pelajaran ini bukan hanya butuh penyampaian dengan metode ceramah guru , akan tetapi ada materi yang harus di ajarkan melalui media-media yang menarik dan mampu membangkitkan minat dan motifasi belajar siswa contohnya dengan mengunakan media yang berbasis visual, audio, maupun audio visual .

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menunjukkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y.Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional, karena penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel. Untuk mengetahui besar atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi.Penelitian ini pada dasarnya akan mengkaji hipotesis dan mengadakan interpretasi pengaruhvariabel independen penggunaan media pembelajaran terhadap variable dependen prestasi belajar siswa. Untuk mengukur variable dalam penelitian ini, digunakan angket berskala *Likert* yang akan diisi oleh responden sesuai dengan indicator variabel.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas x adminsstrasi perkantoran SMKN 8 Makassar, sebanyak 34 orang siswa, o penetuan sample menggunakan tehnik sampling jenuh atau penentuan jumlah sampel diambil secara keseluruhan sebanyak 100 % atau 34 siswa sebagai responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi serta angket yang terdiri atas 30 butir soal. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan asumsi dasar yaitu uji normalitas dan uji linearitas, serta dalam pengujian hipotesis akan diguanakan analisis *regresi linear sederhana.*

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Analisis data dalam penelitian ini digunakan dan bantuan SPSS statostik 21. Variabel X dan variabel Y dalam penelitian diperoleh dari pembagian angket, dengan hasil sebagai berikut:

**Analisis Statistik Deskriptif**

Tabel 1. Hasil Analisis Data Variabel X

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Interval | Kategori Jawaban | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
| 82-87 | Sangat baik | 6 | 17,64 |
| 75-81 | baik | 7 | 20,58 |
| **68-74** | **Cukup baik** | **9** | **26,47** |
| 61-67 | Kurang baik | 4 | 11,76 |
| 47-60 | Tidak baik | 8 | 23,52 |
| JUMLAH | | 34 | 100 |
|  | |  |  |

Gambaran umum penggunaan media pembelajaran setelah dilakukan pengumpulan data dengan mengacu pada 2 indikator yaitu media visual dan audio visual sebagai berikut:

Dari tabel di atas Penggunaan media Tabel 1 menunjukan bahwa penggunaan media pembelajaran pada SMK Negeri 8 Makassar pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran kelas X.AP berada pada rentang 68-74 dengan hasil analisis di atas diperoleh rata-rata (*mean)* 69,14 pada tingakt persentase 26,47 persen sehingga peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran di SMK Negeri 8 Makassar pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran kelas X.AP beradapada kategori cukup baik, karena penggunaan media pembelajaran selalu sesuai dengan kebutuhan siswa serta materi yang di ajarkan oleh guru mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran tersebut.

Hasil Analisis Data Variabel Prsetasi Belajar (Y)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Interval | Kategori Jawaban | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
| 93-100 | Sangat baik | 5 | 14, 70 |
| **85-92** | **baik** | **27** | **79,41** |
| 77-84 | Cukup baik | 2 | 5,88 |
| 69-76 | Kurang baik | 0 | 0 |
| 61-68 | Tidak baik | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 34 | 100 |
|  | |  |  |

Gambaran umum prestasi belajar siswa setelah dilakukan pengumpulan data dengan mengacu pad indikator nilai rapor.Dari hasil analisis data, rentang data mulai dari 60 – 100 maka diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran kelas X.AP SMK Negeri 8 Makassar berada pada tingkat kategori baik. Di buktikan dari nilai rapor siswa rata-rata berada pada interval 85 - 92 atau sebesar 79,41 persen.

**Analisis Statistik Inferensial**

Tabel. 3 Hasil Pengujian Normalitas Data dengan sig 5%.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | | |
|  | | Media Pembelajaran | Prestasi Belajar |
| N | | 34 | 34 |
| Normal Parametersa,b | Mean | 69,1471 | 87,9412 |
| Std. Deviation | 10,73406 | 3,99576 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,112 | ,124 |
| Positive | ,068 | ,084 |
| Negative | -,112 | -,124 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,654 | ,720 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,786 | ,677 |
| a. Test distribution is Normal. | | | |
| b. Calculated from data. | | | |

Dari tabel hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov- smirnov terlihat bahwaa taraf nilai sig. Untuk variable media pembelajara (X) adalah 0,786 dan variable prestasi belajar (Y) adalah 0,677 yang berarti nilai asymp.sig > 0,05 sehingga dapat disimpulkan kedua data berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi *Product Moment* dengan Sig 5%

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summary** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,768a | ,590 | ,577 | 2,59956 |
| a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran | | | | |

Sumber : Hasil Analisis Data Melalui Program SPSS 21

1. Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* pada tabel 12 diperoleh R disebut juga dengan koefisien korelasi. Nilai r menerangkan tingkat hubungan antara variable penggunaan media pembelajaran ( X) dengan variable prestasi belajar siswa (Y). Dari hasil didapat nilai koefisien korelasi 0,768
2. R square disebut determinasi. Koefisien determinasasi menerangkan seberapa variasi Y ( Prestasi belajar) disebabkan oleh variasi X (Penggunan Media pembelajaran ) tabel model summary R square 0,59 persen artinya variable penggunaan media pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 5,9 persen dan 94,1 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 12. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 310,636 | 1 | 310,636 | 45,968 | ,000b |
| Residual | 216,246 | 32 | 6,758 |  |  |
| Total | 526,882 | 33 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Prestasi Belajar | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran | | | | | | |

Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS 21

Dari tabel hasil uji linierias dengan menggunakan analisis variansi di atas maka nilai sig. = 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulakn bahwa asumsi regresi liniear terpenuhi dengan kata lain ada pengaruh variable media pembelajaran (X) terhadap prestasi belajar (Y).

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 68,177 | 2,949 |  | 23,119 | ,000 |
| Media Pembelajaran | ,286 | ,042 | ,768 | 6,780 | ,000 |
| a. Dependent Variable: Prestasi Belajar | | | | | | |

Berdasakan tabel coffisients perhitungan regresi yang dilakukan di peroleh nilai a = 68,177dan b=0,286sehingga persamaan Y=a+Bx, Y = 68,177 + 0,286 X artinya maka akan berpengaruh terhadap variable nilai (Y) dengan kata lain setiap penggunaan media pembelajjaran berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Ketentuan bila r hitung < r tabel maka Ho diterima, Ha ditolak. Sebaliknya bila r hitung > r tabel Ha diterima, Ho ditolak. Dengan kriteria pengujiannya yaitu jika nilai sig lebih besar dari 0,05 maka Ha diterima,dan jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak. Dari tabel terlihat bahwa nilai konstanta regresi dan koefisien regresi sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini berarti Ho ditolak atau hipotesa yang berbunyi “ ada pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas X.AP mata pelajaran otomatisasi perkantoran SMK Negeri 8 Makassar “ dinyatakan diterima.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa studi pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran kelas X. Administrasi Perkantoran SMK Negeri 8 Makassar, maka hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran Pada pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran kelas X. Administrasi Perkantoran SMK Negeri 8 Makassar termasuk dalam kategori cukup baik dengan persentase sebesar 27,68 persen. Hal tersebut ditinjau dari beberapa indikator yaitu, media visual dan audio visual
2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran kelas X. Administrasi Perkantoran SMK Negeri 8 Makassar berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 79,41 persen. Hal tersebut ditinjau dari nilai rapor sebagai indikator
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran kelas X. Administrasi Perkantoran SMK Negeri 8 Makassar termasuk dalam kategori kuat. Sehingga hipotesis yang menyatakan diduga terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa Pada Program pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran kelas X. Administrasi Perkantoran SMK Negeri 8 Makassar dapat diterima.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ahmadi, Abu,Widodo Supriyono.2013 Psikologi Belajar, Jakarta : Penerbit ,Rineka Cipta

Arifin. Zainal. 2014,Evaluai Pembelajaran, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Bahri, Syaiful Jamarah. 2011. Psikologi pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta

Buchari.M. 1983, Tehnik-Tehnik Evaluasi Dalam Pendidikan, Bandung : .Jemmari

Daryanto. 2016. Media Pembelajaran, Yogyakarta: Penerbit Gava Media

Pangewa, Maharuddin. 2010 Perencanaan Pembelajaran, Makassar: Badan .Penerbit UNM

Sanjaya, Wina. 2014.Media Komunikasi Pembelajaran, Jakarta: Kencana Pernada . Media Group

Sugiono. 2013. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta

Syukur, Fatah. 2005 Teknologi Pendidikan, Semarang : RaSAIL

Usman,Basyruddin, Asnawir .2002. Media Pembelajaran. Jakarta: Delia Citra .Utama

Winkle. WS .1989. Psikologi Pengelajaran. Jakarta : Gramedia

Herryanto, Nar. 2013. Statistika Inferensial Secara Teoritis. Bandung : Penerbit.Yram Widya

1. Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi pendidikan ,*(Jakarta: Rineka Cipta ,2011) Cet. 3 hlm. 12 [↑](#footnote-ref-2)
2. Ibid. hlm.. 13 [↑](#footnote-ref-3)
3. Basyiruddin Usman dan Asnawir , *Media Pembelajaran,* (Jakarta: Delia Citra Utama,2002 ) Cet. 1 hlm. 1 [↑](#footnote-ref-4)
4. Daryanto, *Media Pembelajaran ,* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media ,2016) Cet. 1 hlm.8 [↑](#footnote-ref-5)
5. Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran ,* (Jakarta: Kencana Per nada medeia Group ,2014 ) Cet. 1 hlm .110 [↑](#footnote-ref-6)
6. Basyiruddin Usman dan Asnawi *, Media Pembelajaran* ,(Jakarta: Delia Citra Utama,2002) Cet.1 hlm.18 [↑](#footnote-ref-7)
7. Daryanto, *Media Pembelajaran ,* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media ,2016) Cet. 1 hlm.7 [↑](#footnote-ref-8)